

HARVEST MATURITY OF TOMATO

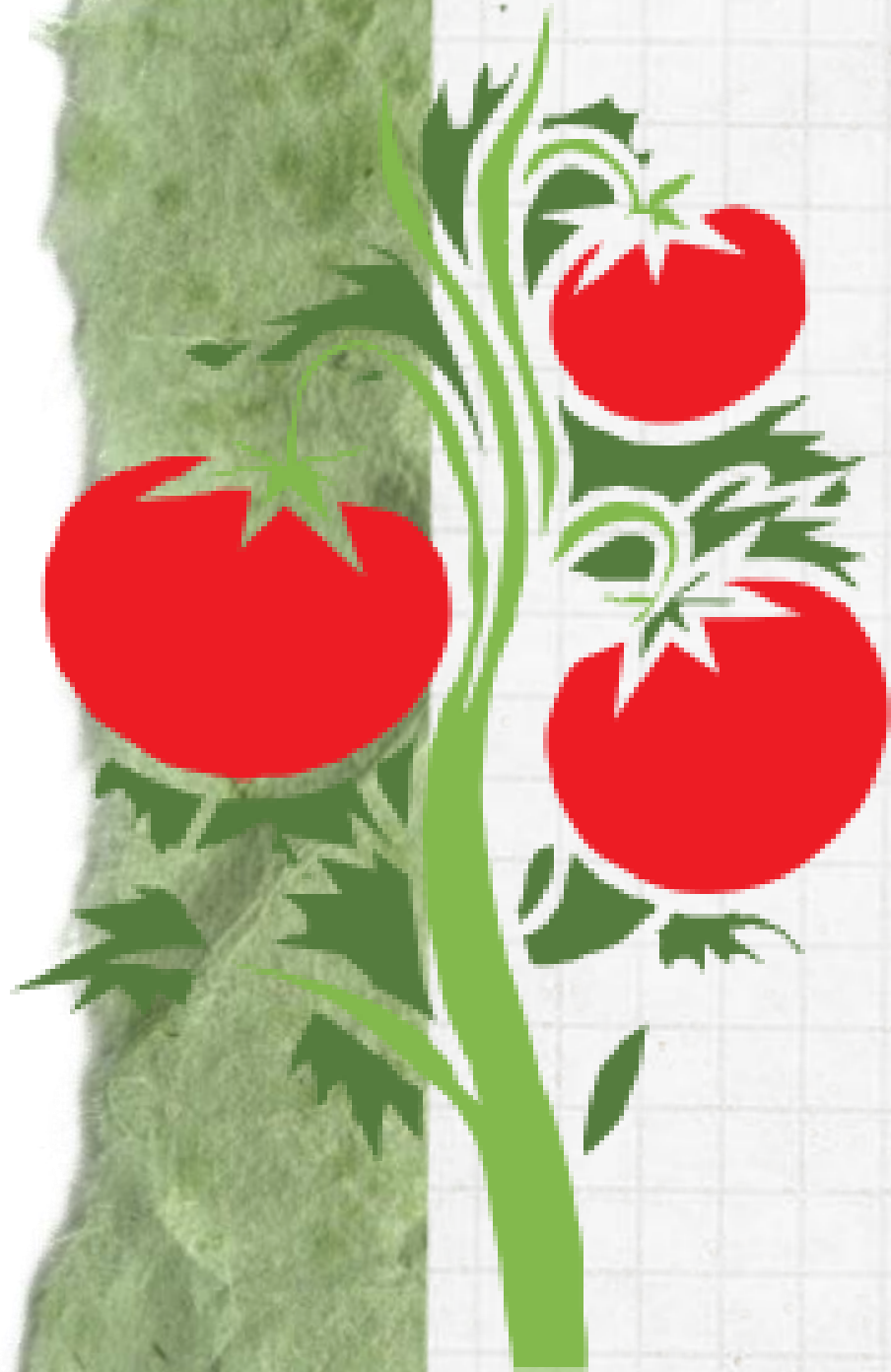
KELOMPOK II

Salsabila Sekar Putri_2014121010

Rovia Sanori

Simamora_2014121012

Arlina Theresa Manurung-
Teknologi Pascapanen AGT-B
2014121016



Tomat matang umumnya dianggap memiliki kualitas yang lebih tinggi dan memiliki rasa yang lebih baik daripada buah yang dipanen hijau matang dan matang (Kavanagh et al., 1986; Picha, 1986; Stevens, 1986). Kedewasaan tomat hijau sulit untuk ditentukan tanpa memotong buah dan memeriksa bagian dalamnya (Kader et al., 1977; Sherman, 1988)

Sebagian besar petani tomat “hijau dewasa” menunggu hingga sebagian kecil buah menunjukkan warna merah muda, atau saat semua buah yang memenuhi persyaratan ukuran minimum (biasanya berdiameter 58 mm), Akibatnya, proporsi buah yang dipanen selalu belum matang (Kader et al., 1977; Kavanagh et al., 1986; Picha, 1986; Stevens, 1986), memiliki rasa tidak enak, dan kualitas yang rendah saat matang (Kader dkk., 1977; Kavanagh dkk., 1986; Stevens, 1986). Karena tomat terus bertambah besar, memanenan buah saat hijau menghasilkan buah yang lebih kecil daripada menunggu sampai tahap pemecahan panen (Hayslip, 1979; Sayre et al., 1950)

TOMATO



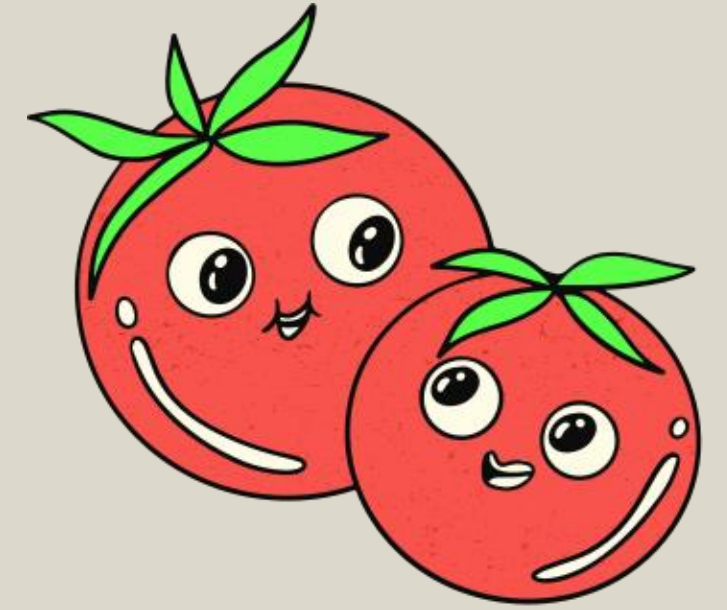
Dalam studi awal tentang kematangan panen tomat, varietas yang dibudidayakan oleh petani tak menentu dan diproduksi secara komersial. Selain itu, tanaman disemai langsung (Taha et al., 1984) dan ditanam tanpa pemancangan atau pemangkasan

Terkadang penulis memberikan informasi yang tidak memadai untuk menentukan metode budidaya apa yang mereka gunakan (Sayre et al. al., 1950).

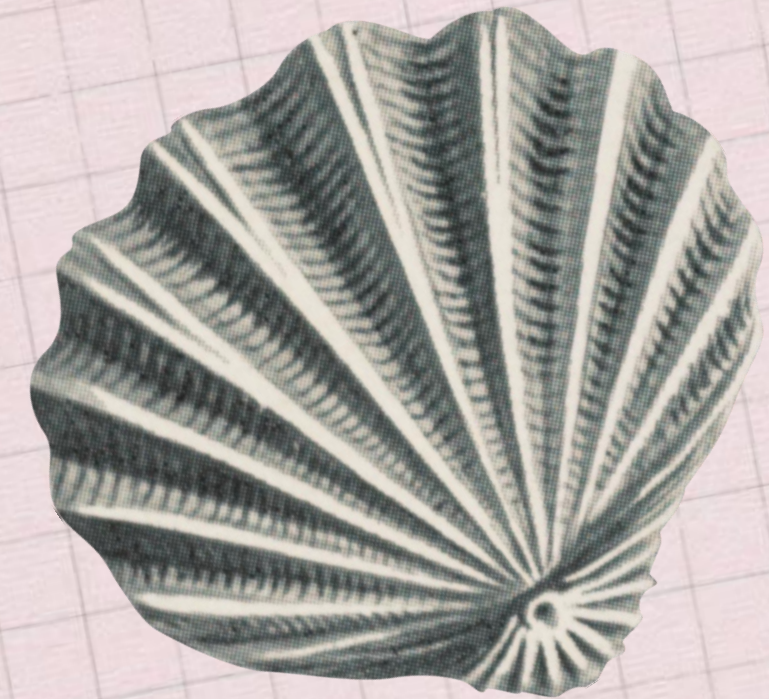
PANEN

Tomat ditentukan dipanen berwarna hijau dengan 3 kali panen dan selesai 34 minggu (Konsler dan Gardner, 1990; McLaurin et al., 1991; Sherman, 1988). Sehingga buah yang mencapai ukuran dan kematangan yang cukup untuk panen pada periode 3-4 minggu ditentukan dengan buah hijau pertama di panen. Variates 'Flora-Dade' memiliki 12% bekas luka mekar kasar saat dipanen merah muda dan 21% saat dipanen hijau, Variates 'Conial' memiliki 21% dan 13% bekas luka mekar kasar saat dipanen merah muda dan hijau

Tomat Variates Flora-Dade merupakan Variates yang paling awal matang dan berbuah terkecil. Cacat utama yang menyebabkan buah disisihkan yaitu mekar bunga yang kasar, tidak berbentuk dan retak-retak. Dalam studi kasusnya bahwa bekas luka mekar yang kasar bukan karena kematangan panen melainkan ada pada saat perkembangan buah.



(Halsey dan Jamison, 1950), pada studi awal musim, keretakan buah lebih parah pada buah yang dipanen berwarna merah muda daripada hijau. Total hasil panen lebih tinggi untuk buah yang dipanen berwarna merah muda daripada untuk buah yang dipanen hijau dan untuk akhir musim studi tersebut tidak ada.

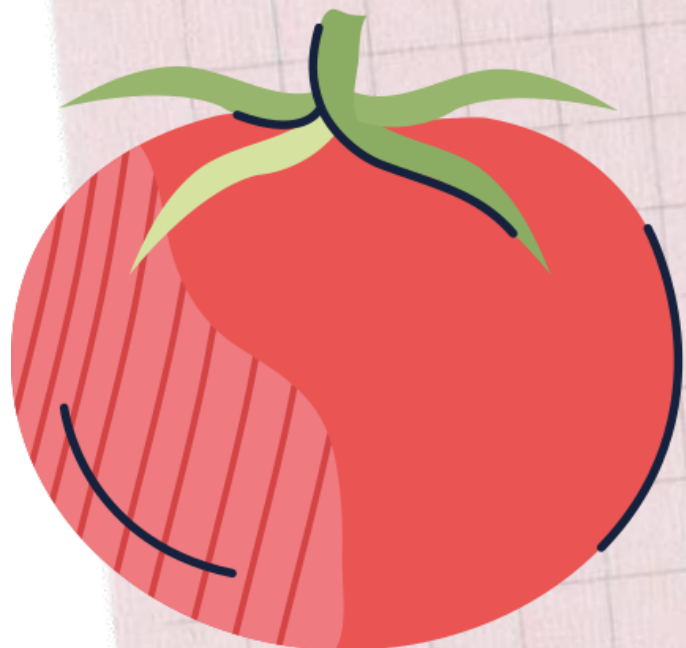


Persentase buah pecah saat dipanen ketika berwarna merah muda pada variates Flora-Dade adalah 46% serta pada variates Sunny adalah 41%. Sedangkan persentase buah pecah saat dipanen ketika berwarna merah muda pada variates Mountain Pride, Mountain Delight, dan Piedmon sangat rendah



Total hasil dari variates tomat yang diuji umumnya lebih tinggi ketika buah dipanen saat matang berwarna merah muda daripada saat tomat masih muda dan buah berwarna hijau. Ukuran buah tomat yang dipanen saat berwarna merah muda juga lebih besar daripada ukuran tomat yang dipanen saat berwarna hijau (Hayslip, 1979 ; Sayre et al., 1950), sehingga harga tomat yang dipanen saat berwarna merah muda ini lebih mahal dan memberikan keuntungan lebih besar (Davis, 1993). Di tahap pertumbuhan tersebut, tomat yang dipanen memiliki kualitas yang lebih baik, dari rasa, tekstur, maupun warna (Kader et al., 1977 ; Kavanagh et al., 1986).

Namun kelemahan dari tomat yang dipanen saat berwarna merah muda ini memiliki kemungkinan lebih besar untuk adanya retakan atau pecah pada buah tomat serta rentan terhadap memar dibanding tomat yang dipanen saat berwarna hijau (Sargent et al., 1992).



TERIMA KASIH